

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang mutlak dan sangat penting dalam segala bentuk penelitian ilmiah, penelitian ilmiah lebih banyak bergantung pada cara peneliti mengumpulkan fakta sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya memerlukan metode penelitian agar dapat memanfaatkan data yang valid.

Sehubungan dengan pendapat yang di atas maka sangat penting bagi penulis untuk memahami metodologi penelitian sebelum melakukan kegiatan agar penelitian ini memperoleh nilai ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan maka ada beberapa prosedur seperti yang dibawa ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang “Pembentukan Citra Melalui Pelatihan Pengembangan Kepribadian”, penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi karena Psikologi komunikasi memiliki model yang berbeda dari model psikologi yang menjelaskan semua perilaku dalam kerangka asumsi bahwa semua manusia dalam medan stimulus menghasilkan sejumlah besar stimulus yang ditangkap orang lain. Karena itu sampai batas-batas tertentu, tiap komunikator telah terorientasi secara psikologis kepada yang lain.

Filter konseptual merupakan suatu "kata petunjuk", yang ditunjukkan untuk mencakup semua konstruk yang beragam yang telah dipakai untuk

melukiskan secara teoritis kegiatan internal dalam diri manusia. Filter konseptual juga berfungsi untuk membantu proses penyandiaan, apabila penyandian kurang ditangkap dengan baik.³³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu yang holistik³⁴

Ada empat ciri utama penelitian kualitatif yaitu:

1. Bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
2. Lebih bekerja pada proses kerja, dimana seluruh fenomena di terjamahkan kedalam kegiatan sehari-hari.
3. Mempunyai seting alami sebagai instrumen utama.
4. Menekankan pada makna.³⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mencapai kebenaran dengan reaksi empirik yang berkembang dalam masyarakat. Oleh karena itu sangat sesuai sekali jika digunakan untuk mengkaji lebih lanjut pembentukan citra melalui pelatihan pengembangan kepribadian dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

³³<http://denontar.blogspot.com/2008/11/prespaktif-komunikasi-b-aubrey-fisher.html>.online)di akses tanggal 30 April 2010

³⁴ Lexy J Meleoung, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosda Karya 2000), hal.3

³⁵ Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal 51

B. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat atau bergerak dalam bidang pelatihan pengembangan kepribadian yaitu instructor dan siswa. Dalam melaksanakan strategi pencitraan siswa Cleopatra modeling school dan talent management yang tepatnya berlokasi di Jl. Rungkut Alang-Alang no.67 Surabaya, progsn pelatihan yang ada di Cleopatra modeling school and talent managent dipilih sebagai objek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Secara umum, kegunaan data dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang sesuatu keadaan atau permasalahan
2. Sebagai dasar utama yang dihadapi untuk penyusunan suatu perencanaan kerja dalam rangka mencari solusi
3. Sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau pemecahan suatu perasaan yang dihadapi.
4. Sebagai alat control dalam melaksanakan dan perencanaan yang bertujuan untuk menghilangkan adanya kesalahan dalam pelaksanaan melalui tindakan koreksi.

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi³⁶. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dalam lembaga yaitu kepala direktur dan staf-stafnya yang menjalankan kebijakan tersebut. Adapun bentuknya adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancari dengan dicatat secara tertulis. Dari hasil wawancara ini penelitian kembangkan dan kumpulkan menjadi bahan kajian untuk memperoleh hasil penelitian, selain itu peneliti disini juga berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam lembaga ini

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

| No. | Nama | Jabatan | Status | Alasan |
|-----|--------------------|-------------------------------------|---|--|
| 1 | Denok Wulandari | Kepala Pimpinan <i>Cleopatra</i> | Pimpinan sekaligus pemilik. (Key Informan) | Perannya sebagai pemilik serta yang mengetahui semua hal seperti sejara berdirinya sampai kegiatan yang ada di Cleopatra |

³⁶ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) hal. 29

| | | | | |
|---|--------|--------------------|----------|---|
| 2 | Vina | <i>Instructure</i> | Informan | Tahu mengenai |
| 3 | Dimar | <i>Instructure</i> | Informan | pembentukan citra |
| 4 | Ichsan | <i>Instructure</i> | Informan | melalui pelatihan pengembangan kepribadian mulai dari dasar pelatihan dan paham secara teknis |

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi misalnya: dari surat kabar, keterangan-keterangan lainnya. Dalam hal ini visi dan misi struktur organisasi lembaga Cleopatra Modeling School dan *Talent Management* dan data yang diperlukan untuk peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto “yang dimaksud Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh”.³⁷ Ada beberapa sumber data yang bisa digunakan untuk peneliti diantaranya:

1) Informan

adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut, yaitu seseorang yang dapat membantu

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002) hal 107

peneliti dengan cepat mendapatkan informasi atau biasa disebut *Key member* yang memegang kunci utama sumber data di dalam penelitian ini. Peneliti memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Disini peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan siapa informan yang hendak diwawancarai.

2) Catatan Lapangan

adalah catatan - catatan hasil dari pengamatan langsung peneliti dan merupakan peran serta dalam situasi, proses, dan perilaku, yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud. Kemudian hasilnya dibuat suatu catatan yang disebut catatan lapangan dan catatan lapangan yang diperoleh berupa

- a. Bagan struktur kepengurusan Lembaga Cleopatra modeling school dan talent *managemen*
- b. Nama-nama tiap pengurus dan
- c. Program pelatihan dan kegiatan

3) Dokumenter

Merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.³⁸ Teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif karena bersifat alamiah serta sesuai dengan konteksnya. Adapun tujuannya untuk mengetahui sejarah

³⁸ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,) hal. 64

latar belakang berdirinya, serta visi misi sarana dan prasarana di Lembaga Cleopatra modeling school dan talent *managemen*.

4) Foto

Yaitu yang menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif. Foto-foto yang diperoleh oleh peneliti berupa kegiatan siswa yang ada dalam Lembaga Cleopatra modeling school dan talent *managemen*.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian menjadi berbeda dengan tahap-tahap penelitian non kualitatif.³⁹ Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap pra persiapan

Yaitu tahap yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan oleh peneliti, dengan pertimbangan yang perlu dipahami dan bisa juga disebut tahap persiapan. Dalam tahap pra lapangan ini yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

³⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 85

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat rancangan usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu di tempuh dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantive; pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti, kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti dan sesuai dengan ilmu yang peneliti tekuni selama ini.

c. Mengurus perizinan

Yang perlu diketahui oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Dakwah untuk kemudian diserahkan kepada lembaga yang diteliti.

d. Penjajakan dan penelitian lapangan

Dalam hal ini, sebelum mengambil permasalahan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap obyek yang akan dijadikan permasalahan dalam penelitian dan kemudian peneliti menganggap obyek tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian, dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut juga relevan jika dibedah dari sudut ilmu yang selama ini ditekuni yaitu publik relation.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal ini dilakukan untuk membantu serta memudahkan dalam penelitian agar dapat secepatnya dan tetap seteliti mungkin dilakukan oleh peneliti, disamping itu pemanfaatan informasi bagi peneliti agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang didapat.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan segala perlengkapan sebelum penelitian sangatlah penting, karena dengan persiapan yang matang segala sesuatu akan lebih mudah dan dapat berjalan dengan lancar. Persiapan penelitian ini berupa persiapan fisik, perlengkapan yang diperlukan dalam wawancara seperti tape, buku dan bolpoint, dan lain-lain.

g. Etika penelitian

Merupakan hal yang penting dalam penelitian karena jika dalam melakukan penelitian ini peneliti tidak bisa menjaga etikanya maka bisa berpengaruh terhadap citra instansi yang dibawanya. Dan

menjaga hubungan baik antara peneliti dengan orang-orang yang berada di lembaga (perusahaan) tempat melakukan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti lebih fokus pada pencarian pengumpulan data dilapangan, serta mengamati segala bentuk aktivitas yang ada dilokasi penelitian. Sambil menulis catatan lapangan untuk tahap berikutnya. Meskipun tidak mungkin seseorang melakukan dua hal secara bersamaan, akan tetapi dengan catatan lapangan ini, diharapkan peneliti akan lebih paham dan ingat akan data-data yang diperoleh pada tahapan ini.

Uraian tentang tahap pelaksanaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, dan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.⁴⁰

Dalam tahap ini, sebelum merumuskan pembahasan penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami tentang latar penelitian, kemudian peneliti mempersiapkan diri secara mendalam (matang) dan serius untuk membahas penelitian ini, kemudian peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian.

⁴⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*hal.94

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian tahap ini peneliti menganalisa data yang sudah diperoleh dari hasil pekerjaan lapangan, yang kemudian dijadikan sebagai laporan penelitian. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Pada tahap ini data diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, dicatat secara teliti, rinci dan diklafikasi dan dianalisa sesuai dengan metode analisa data yang telah dikategorikan yakni analisa komparatif konstan.

4. Tahap penulisan laporan

. Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreatifanya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.⁴¹

Penulisan laporan, merupakan akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik.

⁴¹ Ibid hal.85

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipasi yang dimaksud adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan obyek pengamatan.⁴²

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat Bantu utamanya. Selain panca indera lainnya seperti telinga, mulut dan lain-lain. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indera. Disisi lain observasi berfungsi untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala -gejala yang terjadi.⁴³

Dengan demikian, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) tengah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu.⁴⁴

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001)

⁴³ Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal.84

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*(Jakarta, Rajawali Pers, 2003), h. 35

Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan ikut serta mendampingi instruktur dalam memberikan pelatihan dan materi pada siswa didalam kelas yang sudah tersedia, serta peneliti mengikuti *event* yang telah diadakan Lembaga Cleopatra Modelling School and Talent Managemen agar siswa bertambah percaya diri dan diketahui oleh public.

2. Wawancara mendalam

Wawancara, juga bisa disebut dengan interview, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Yaitu proses memperoleh keterangan secara mendalam mengenai suatu kejadian (peristiwa) yang berkaitan dengan tema yang diteliti yang berbentuk Tanya jawab dengan bertatap muka langsung oleh sipenanya (pewawancara) dengan sipenjawab yang menggunakan panduan wawancara.⁴⁵

Dalam wawancara, peneliti menggunakan teknik, peneliti menggunakan teknik wawancara sistematis. Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (guide) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.⁴⁶

Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan

- 1) Kepala pipimnan Cleopatra Ibu Denok Wulandari
- 2) *Instruktur* vina

⁴⁵ S Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hal.106

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...* , hal. 133 - 134

3) *Instructur* Dimar

Dalam wawancara ini peneliti sebagai pewawancara sedangkan salah satu pihak responden adalah pendiri Cleopatra yaitu Denok wulandari selaku kepala pimpinan juga merangkap sabagai salah satu *instructure*, wawancara secara langsung di lakukan di kantor Cleopatra dalam waktu santai yaitu jam makan siang yang akan melakukan tanya jawab serta peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan sarana telepon, bertujuan membuat jadwal wawancara dengan pewawancara serta sepiintas bertanya dalam kurangnya penjelasan yang pewawancara dapat, sebagai upaya mencari jawaban atau gambaran yang akan diteliti.

Jenis Informasi yang digali untuk mendapatkan data tentang:

- 1) Proses pelatihan yang mendukung.
- 2) Faktor yang dapat membentuk siswa mempunyai kepribadian yang baik.

3. Dokumentasi

Data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip dan agenda yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk lebih menambah informasi yang dibutuhkan peneliti. Proses melihat kembali data-data dari dokumen yang ada dapat digunakan untuk memperluas data yang telah ada. Dokumen bisa dalam bentuk memperluas data yang telah ada. Dokumen bisa dalam bentuk tertulis atau mencari data mengenai hal hal yang berupa catatan, surat kabar, dokumen resmi yang berhubungan dengan Cleopatra modeling school.

Dari teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan dokumen berupa:

- 1) Latar belakang berdirinya Lembaga Cleopatra Modelling School dan Talent Managemen
- 2) Struktur Organisasi Lembaga Cleopatra Modelling School dan Talent Managemen
- 3) Formulir pendaftaran siswa baru

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Dari pengertian diatas memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data ini ditinjau dari tujuan penelitian. Prinsip penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. Namun banyak juga ilmuwan yang menggunakannya sebagai alat untuk menguji atau memverifikasi teori yang sedang berlaku.⁴⁷

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan kepengurusan data dari uraian dasar hingga dapat ditemukan tema yang diinginkan. Kemudian dari hasil pengelolaan data tersebut bersifat don hipotesis . proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu

⁴⁷ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal 103

wawancara, dokumentasi dan observasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan.

Dan analisis data ini mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian
- b. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang diajukan dalam penelitian.
- c. Untuk memberi jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian
- d. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian.

Penelitian ini tidak menggunakan metode hipotesis, sehingga dari hasil analisa yang dicapai dan penelitian ini tidak memerlukan pengujian ulang.

Dalam menganalisa data yang sudah berhasil terkumpul peneliti menggunakan teknik analisa komponensial, maksudnya ialah teknik analisis yang cukup menarik dan paling mudah dilakukan karena menggunakan pendekatan kontras antara elemen-elemen teknik analisis komponensial digunakan dalam analisis kualitatif untuk menganalisis unsur-unsur yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci.⁴⁸

Teknik analisis komponensial baru layak dilakukan bila seluruh kegiatan observasi dan wawancara yang berulang-ulang telah memperoleh

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...* , hal. 301 – 302

hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian. Kegiatan analisis yang digunakan peneliti dengan beberapa tahap yaitu:

a. Penggelaran hasil observasi dan wawancara

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan berkali-kali, digelarkan dalam lembaran-lembaran yang mudah dibaca. Data-data tersebut tidak perlu dikelompokkan sesuai dengan domain atau sub domain yang telah dipilih.

b. Pemilihan hasil observasi dan wawancara

Peneliti melakukan pemilihan terhadap hasil wawancara artinya, hasil wawancara tersebut dipilah menurut domain dan sub domain tanpa harus mempersoalkan dari elemen mana sub-sub domain itu berasal dari elemen yang mana.

c. Menemukan elemen-elemen kontras

Pada tahap ini, peneliti dapat membuat tabel tertentu yang dipakai untuk mencari dan menempatkan pilihan sub domain yang telah ditemukan kontras.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan dari data ini kegunaannya ditujukan agar hasil usaha penelitiannya dilakukan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Selama ini penelitian data-data yang diperoleh belum tentu semuanya terjamin validitas dan realibilitasnya. Dalam penelitian kualitatif rentan sekali melakukan kesalahan dalam hasilnya karena

manusialah yang menjadi instrument dalam menganalisa data dilapa ngan, dan untuk menghindari kesalahan data tersebut, perlu diadakan pemeriksaan kembali (receck) terhadap data yang terkumpul sehingga dalam laporan penulisan data yang disajikan dapat terhindar dari kesalahan.

Untuk menghilangkan kesalahan, maka perlu diadakan pemeriksaan atas data-data tersebut. Agar setelah diproses dan ditulis dalam bentuk-bentuk laporan data suatu penelitian merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai. Dan dalam hal ini penelitian menggunakan teknik antara lain.

a. Ketentuan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Selama di lapangan peneliti hendaknya berusaha menggunakan waktu sebaik mungkin dan tekun mengamati dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan fokus masalah. Hal ini dilakukan dengan menelaah faktor-faktor yang dikemukakan secara rinci agar dapat dipahami dan dimengerti.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data itu.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

c. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial tersebut, berupa bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Jika alat elektronik tidak tersedia cara lain sebagai pembanding kritik masih dapat digunakan. Misal: adanya informasi yang tidak direncanakan, kemudian disimpan sewaktu mengadakan pengujian, informasi demikian dapat dimanfaatkan sebagai penunjangnya.⁴⁹

⁴⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996) hal. 175 – 176